

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public. Koefisien determinasi atau R square adalah 0.900 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 90 persen disebabkan oleh variabel bebas secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 10 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public* dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR sebesar 7.80 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan

terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR 2.310 sebesar persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.

4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB sebesar 0.449 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL sebesar 0.005 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR sebesar 7.896 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi

pengaruh variabel PDN sebesar 23.912 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public diterima.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO sebesar 27.353 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR sebesar 1.932 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.
10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FACR sebesar 23.040 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.

11. Diantara kesembilan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 27.353 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari Triwulan I Tahun 2009 sampai dengan Triwulan II Tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Go public yaitu Bank Ekonomi Raharja, Tbk, Bank Artha Graha Internasional, Tbk, dan Bank Sinarmas, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya :

1. Bagi Bank
  - a. Bank-bank Swasta Nasional Go Public diharapkan dapat menekan biaya-biaya operasional sehingga dapat menurunkan rasio BOPO.

Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA.

- b. Kebijakan yang terkait dengan PDN yaitu Bank Umum Swasta Nasional go Public khususnya ketiga bank yang dijadikan sampel perlu memperhatikan perkembangan nilai tukar agar dapat menjaga posisi PDN, sehingga apabila nilai tukar naik atau turun tidak akan mengalami risiko nilai tukar.

## 2. Bagi peneliti

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif agar bisa menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan dan dapat memberikan hasil yang lebih signifikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan.2008.*Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Andi Supangat 2007.“ *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik* “. Jakarta : Perdana Media Group
- Ibnu Fariz syarifuddin.2012. ”*Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah*”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Laporan Keuangan Bank, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). “*Laporan Keuangan Publikasi Bank*”.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Mudjarat Kuncoro. 2009. “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 tanggal 31 Mei 2004. “*Kesehatan Bank Umum*”
- Totok Budisantoso, Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Riestyana Indri Hapsari.2012.“*Pengaruh LDR, IPR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa*” Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Veithzal. Rivai, Andriana Permata Veithzal, dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada